

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah pengujian serta pertimbangan sebelumnya, temuan penelitian berikut dapat diambil:

1. Variabel BI7DRR tidak terdapat hubungan atau pengaruh terhadap variabel Inflasi dikarenakan pada periode pandemi Covid-19, terdapat *shock* atau pengaruh eksternal berupa menurunnya permintaan domestik, terjaganya harga komoditas global yang mengakibatkan terjaganya nilai rupiah karena adanya kebijakan pembatasan perlakuan Masyarakat atau PPKM guna mencegah penyebaran virus.
2. Variabel Inflasi secara signifikan terdapat hubungan atau pengaruh terhadap variabel BI7DRR. Hal tersebut dikarenakan Bank Indonesia menetapkan kerangka kebijakan moneter berupa ITF (*Inflation Targeting Framework*) yang bersifat *forward looking* dan direalisasikan berupa penetapan BI7DRR sebagai sinyal respon kepada pelaku ekonomi dan masyarakat.
3. Hubungan kasual yang terjadi antara BI7DRR dan Inflasi yaitu hubungan kasual satu arah (*one direction*)
4. Variabel inflasi secara signifikan memiliki pengaruh jangka pendek serta jangka panjang terhadap variabel BI7DRR.
5. Variabel BI7DRR secara signifikan memiliki pengaruh *shock* terhadap inflasi hanya sebesar 29,86% selama waktu pandemi Covid-19.

5.2 Saran

1. Bagi Bank Indonesia diharapkan terus menyempurnakan kebijakan ITF sebagai realisasi kebijakan moneter dalam mencapai kestabilan rupiah dan perkembangan perekonomian domestik.
2. Konsistensi dalam mencapai kestabilan rupiah terus dilakukan baik dari Bank Indonesia melalui kebijakan moneternya maupun dari pemerintahan Indonesia melalui kebijakan fiskalnya.
3. Diharapkan bagi peneliti berikutnya untuk memasukkan variabel-variabel lainnya guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih general dan sempurna